

## Kegiatan Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 047 Tarakan

**Kartini\***, Kadek Dewi Wahyuni Andari, Degi Alrinda Agustina, Agustinus Toding Bua  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

\*Corresponding Author: [kartinipgsd@borneo.ac.id](mailto:kartinipgsd@borneo.ac.id)

Dikirim: 15-10-2023; Direvisi: 12-11-2023; Diterima: 13-11-2023

**Abstrak:** Kegiatan Adiwiyata merupakan suatu program yang dirancang oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup sebagai perwujudan tempat yang baik, nyaman, serta ideal dimana siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan serta berbagai nilai-nilai etika sebagai landasan dasar untuk menjadi manusia yang dapat menuju cita-cita pembangunan yang berkelanjutan serta terciptanya kesejahteraan hidup. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini diarahkan pada siswa dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara luring melalui sosialisasi dan praktik. Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana, dimana siswa mampu mengenal jenis-jenis sampah organik dan anorganik, terlihat keaktifan dan antusiasme siswa dalam menjawab games, semua siswa mampu memilih sampah organik dan anorganik, dan siswa memiliki kesadaran untuk mengurangi sampah dengan memahami pengelolaan daur ulang sampah. Kepala sekolah juga mendukung keberlanjutan kegiatan ini untuk Implementasi Program Adiwiyata dalam upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN 047 Tarakan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi Lingkungan Sehat, Pendidikan Lingkungan Hidup, Siswa Sekolah Dasar

**Abstract:** Adiwiyata activities are a program designed by the State Ministry of Environment for Life as a good, comfortable, and ideal place where students can acquire science and various ethical values as a basic foundation for becoming a human being that can go towards the ideals of sustainable development and created well-being of life. Therefore, this devotional activity is directed at students in order to realize the profile of students Pancasila. The method of implementation of activities is carried out through socialization and practice. The activities are carried out according to the plan, where students are able to identify the types of organic and inorganic garbage, see the student's activity and antusiasme in responding games, all students are capable of choosing the organic as well as anorganic waste, and students have the awareness to reduce the waste by understanding the management of waste recycling. The head of the school also supports the continuity of this activity for the Implementation of the Adiwiyata Program in an effort to realize the Student Profile of Pancasila in SDN 047 Tarakan.

ocialization; Environmental Education; Elementary Schools

**Kata Kunci:** Healthy Environmental; *Socializaation*; *Environmental Education*; *Elementary Schools*

### PENDAHULUAN

Lingkuagn merupakan tempat manusia melangsungkan hidup dan penyesuaian diri, dimana hal ini kewajiban yang harus dilakukan makhluk hidup ketika menempati lingkungan. Tidak heran jika karakter manusia dapat

mencerminkan karakter lingkungan sekitarnya dan begitu juga sebaliknya (Azima & Yumna, 2021; Jumadi & Harmawati, 2019). Lingkungan hidup menurut UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, merupakan kesatuan ruang dalam semua benda, daya, keadaan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya, yang memepengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pendidikan yang membahas tentang lingkungan hidup dalam konteks internalisasi secara langsung maupun tidak langsung dalam membentuk kepribadian mandiri serta pola dalam bertindak dan pola piker peserta didik/mahasiswa/peserta diklat sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Daryanto & Suprihatin, 2013; Alim & Subagiya, 2022). Pendidikan lingkungan hidup merupakan upaya untuk mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh pihak masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran Masyarakat terkait tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang dapat menggerakkan Masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian guna kepentingan generasi saat ini dan masa yang akan datang (Desfandi, 2015; Rumanta dkk, 2019; Indahri, 2020).

Berdasarkan beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu program Pendidikan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, memelihara lingkungan hidup, dan bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan saat ini dan masa yang akan datang melalui proses Pendidikan. Pendidikan karakter sangat memiliki hubungan erat dengan psikis individu, diantaranya yaitu dari segi keinginan, motif serta dorongan untuk melakukan sesuatu tindakan (Suharyat, 2009; Nida, 2013). Pentingnya pendidikan karakter juga berjalan selaras dengan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang rencana strategis kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024 yang dimana tercantum enam profil penting di dalamnya yaitu: 1) beriman, bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebhinekaan global, 3) gotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 047 Tarakan, kurikulum yang diterapkan disekolah SDN 047 Tarakan adalah kurikulum merdeka/mandiri belajar. Di dalam kurikulum mandiri belajar ini juga terdapat kegiatan adiwiyata. Yang mana kegiatan adiwiyata ini sendiri sudah diterapkan juga sejak tahun 2016 di SDN 047 Tarakan dan pada tahun 2018 mendapat kunjungan dari tim penilaian adiwiyata tingkat Provinsi. Kegiatan adiwiyata sangat berpengaruh pada penerapan kurikulum merdeka seperti terbangunnya kekompakan warga sekolah dalam bergotong royong untuk membersihkan lingkungan sekolah, menumbuhkan sikap kedisiplinan dan juga rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Guru Pendidikan lingkungan Hidup khususnya dan bahkan semua guru di Sekolah memiliki peran penting didalam mensukseskan program PLH membangun gaya hidup, menanamkan prinsip-prinsip, dan menerapkan etika lingkungan hidup untuk mencapai tujuan (Usman, 2006; Lusty & Maisyaroh, 2012; Syahri & Wibowo, 2023).

Menurut Peraturan Menteri Adiwiyata Nomor 5 tahun 2013 menjelaskan bahwa Adiwiyata memiliki 4 program tujuan yakni: 1) aspek kebijakan sekolah yang



berwawasan lingkungan, 2) aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, 3) aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, 4) aspek pengolahan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan (Toharoh, dkk. 2021).

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dengan judul “Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 047 Tarakan” dilaksanakan pada bulan 29 Mei - 5 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara luring di SDN 047 Tarakan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan Sosialisasi jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa kelas I dengan jumlah siswa 23 siswa, untuk di kelas II berjumlah 24 Siswa, dan kelas III dengan jumlah siswa 24 dengan total 71 Siswa di SDN 047 Tarakan.
2. Kegiatan dilanjutkan dengan *games* pengelompokan sampah organik dan anorganik. Kegiatan dilakukan dengan memilih beberapa siswa untuk terlibat dalam *games*.
3. Setelah bermain *games*, siswa diminta keluar kelas untuk mencari sampah dan mengelompokkan sampah di lingkungan sekolah sesuai dengan jenisnya.
4. Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pengelolaan sampah dan daur ulang.
5. Diskusi dengan guru untuk keberlanjutan program adiwiyata.

Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dipantau melalui observasi langsung di sekolah dilanjutkan dengan diskusi dengan kepala sekolah dan guru.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan

Kegiatan “Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 047 Tarakan” dilaksanakan di SD Negeri 047 tanjung Pasir RT 21 mamburungan, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 5 Juni 2023.

1. Kegiatan diawali dengan sosialisasi jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa kelas I, II dan III SDN 047 Tarakan. Materi pada sosialisasi ini mencakup jenis sampah organik dan anorganik yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, sehingga siswa mudah memahami. Siswa antusias dalam menyimak materi. Siswa juga aktif melakukan tanya jawab.



**Gambar 1.** Sosialisasi jenis sampah organik

2. Kegiatan dilanjutkan dengan *games* pengelompokan sampah organik dan anorganik. Kegiatan dilakukan dengan memilih beberapa siswa untuk terlibat dalam *games*. Pada *games* tersebut, siswa diminta untuk mencari jenis sampah organik dan anorganik di sekitar lingkungan sekolah, kemudian menunjukkan kepada teman-temannya dan memasukkan pada tempat sampah yang sudah disediakan.



**Gambar 2.** Siswa Memilah Sampah

3. Setelah bermain *games*, semua siswa diminta keluar ruangan untuk mencari sampah dan mengelompokkan sampah di lingkungan sekolah sesuai dengan jenisnya sebagaimana yang dilakukan pada *games* tersebut.



**Gambar 3.** Siswa Mencari Sampah di Lingkungan Sekolah

4. Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pengelolaan sampah dan daur ulang. Kegiatan tersebut diikuti oleh siswa kelas I, II dan III SDN 047 Tarakan. Materi pada sosialisasi ini mencakup cara pengelolaan sampah organik dan daur ulang sampah anorganik agar dapat dimanfaatkan Kembali dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki nilai ekonomis. Siswa antusias dalam menyimak materi. Siswa juga aktif melakukan tanya jawab.



**Gambar 4.** Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang

5. Diskusi dengan kepala sekolah SDN 047 Tanjung Pasir untuk keberlanjutan pada program adiwiyata. Proses diskusi dilaksanakan setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, Diskusi ini membahas terkait profil pelajar Pancasila dan penerapan di sekolah dalam konteks adiwiyata.



**Gambar 5.** Diskusi Bersama Kepala Sekolah SDN 047 Tanjung Pasir

## **B. Hasil Pelatihan**

Sosialisasi ini terlaksana sesuai rencana, adapun Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 047 Tarakan” dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengenalan jenis sampah organik dan anorganik sangat dibutuhkan oleh siswa di sekolah adiwiyata.
2. Keaktifan dan antusiasme siswa sangat baik terlihat dari aktif dalam tanya jawab, dan games.
3. Semua siswa mampu memilah sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah.
4. Siswa memiliki kesadaran untuk mengurangi sampah dengan memahami pengelolaan dan daur ulang sampah.
5. Kepala sekolah mendukung kegiatan dan tersebut berkomitmen untuk melanjutkan program adiwiyata

## KESIMPULAN

Sosialisasi Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah SDN 047 Tarakan memberikan respon positif oleh Kepala Sekolah dan siswa yang duduk di kelas I, II dan III. Dimana pada kegiatan ini siswa sangat antusias dalam menyimak materi terkait dengan jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Selanjutnya siswa diminta berkelompok untuk bermain games untuk mencari jenis sampah organik dan anorganik di lingkungan sekolah dan menunjukkan kepada teman-temannya dan memasukkan pada tempat sampah yang sudah disediakan. Semua siswa mampu memilah sampah organik dan anorganik, bahkan siswa sangat aktif dan antusias saat menjawab pertanyaan dan memahami terkait dengan mendaur ulang sampah melalui gambar-gambar yang sudah disajikan pada materi tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kepada Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru serta siswa-siswi di kelas I, II dan III yang ada di SDN 047 Tarakan yang sudah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, dan teman-teman Dosen dari Tim IPA, adik-adik mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Borneo Tarakan, yang ikutserta dalam persiapan kegiatan. Semoga Kerjasama ini bisa berlanjut ke Program Adiwiyata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A., & Subagiya, B. (2022). Diskursus Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan Dengan Pendekatan Tafsir Maudhu'i. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 59-78.
- Azima Fauzana & Yumna. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Siswa Sekolah Dasar' *Jurnal Pendidikan Lingkungan Pembangunan Berkelanjutan*. Hal 1-11.
- Daryanto & Suprihatin, Agung. (2013). Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Yogyakarta : Cava Media.
- Desfandi, M. (2015). Mewujudkan masyarakat berkarakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 31-37.
- Indahri, Y. (2020). Pengembangan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 121-134.
- Jumadi, J., & Harmawati, Y. (2019). Konservasi Sumber Daya Air Berbasis Kearifan Lokal Untuk Membentuk Karakter Peduli Lingkungan: Studi Tradisi Sedekah Bumi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 54-59.
- Lusty, C., & Maisyaroh, K. (2012). Peran Warga Sekolah Dalam Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 25(5), 454-459.



- Nida, F. L. K. (2013). Intervensi Teori Perkembangan moral Lawrence Kohlberg dalam dinamika pendidikan karakter. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- Rumanta, Maman dkk. (2019). Pendidikan Lingkungan Hidup. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Syahri, M., & Wibowo, A. P. (2023). Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri (Study Kasus pada SMP Negeri 1 Sumber Pucang). *Jurnal Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51-66.
- Toharoh, Latoifit. dkk. (2021). “Analisis Deskriptif Pelaksanaan Program Adiwiyata DiSDN Brenggong.” *Jurnal Kualita Pendidikan* 2(1): Hal. 2774-2156.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

